

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi beban kerja, motivasi, dan kepuasan kerja dengan subjek penelitian karyawan bagian produksi CV Sajodo Karya Gemilang. Ruang lingkup penelitian terbatas, hanya untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh beban kerja dan motivasi terhadap kepuasan kerja pada karyawan karyawan bagian produksi CV Sajodo Karya Gemilang.

3.1.1 Sejarah Singkat CV Sajodo Karya Gemilang

Sajodo Snack & Food merupakan usaha yang berdiri sejak tahun 2020 dan dirintis oleh Firda Khaerunnisa, S.Par. bersama Gilang Gumilar, S.Kom. sebagai pemilik usaha. Badan usaha yang menaungi Sajodo Snack & Food adalah CV. Sajodo Karya Gemilang. Pada awal berdirinya, Sajodo Snack & Food merupakan usaha berbasis *home industry* yang bergerak dalam penjualan makanan dan camilan. Seiring perkembangannya, usaha ini telah memiliki beberapa legalitas dan sertifikasi, seperti sertifikat halal, P-IRT, hasil uji laboratorium nilai gizi, serta HaKI atau Hak atas Kekayaan Intelektual. Selain itu, Sajodo Snack & Food juga telah memasarkan produknya melalui berbagai platform digital dan layanan pesan antar, seperti TikTok Shop, Shopee, Lazada, Tokopedia, GoFood, GrabFood, ShopeeFood, serta melalui penjualan langsung di toko fisik. Saat ini, Sajodo Snack & Food memiliki 47 karyawan pada bagian produksi.

Produk pertama yang dipasarkan oleh Sajodo Snack & Food adalah keripik kaca. Selanjutnya, Sajodo Snack & Food mengembangkan produk seblak instan yang berhasil menarik perhatian konsumen dan menjadi viral di TikTok. Produk tersebut digemari oleh berbagai kalangan karena memiliki cita rasa khas seblak Sunda dengan penggunaan rempah-rempah yang kuat. Setelah itu, Sajodo Snack & Food kembali menghadirkan produk keju aroma sebagai camilan manis dengan ciri khas isian keju yang tebal.

Pada tahun 2022, Sajodo Snack & Food terus melakukan inovasi produk. Pada awal tahun tersebut, perusahaan meluncurkan keripik tempe sebagai camilan sehat yang dapat dinikmati oleh berbagai kalangan. Produk ini dibuat dari kedelai asli yang melalui proses fermentasi alami. Seiring meningkatnya permintaan pasar dan bertambahnya inovasi produk, Sajodo Snack & Food kemudian membangun pabrik kedua yang memiliki kapasitas lebih besar dibandingkan sebelumnya. Pembangunan pabrik tersebut dilakukan karena ruang produksi yang tersedia sudah tidak mencukupi untuk mendukung pengembangan produk-produk baru.

Pada pertengahan tahun 2022, Sajodo Snack & Food kembali meluncurkan produk baso aci yang telah dinantikan oleh konsumen setianya. Produk ini juga berhasil menarik perhatian pasar dan membuat baso aci Sajodo semakin dikenal melalui TikTok maupun berbagai marketplace lainnya. Melalui inovasi yang terus dilakukan, saat ini Sajodo Snack & Food telah memiliki tujuh jenis produk, yaitu keripik kaca, seblak instan, keju aroma, keripik tempe, baso aci, pilus kencur, dan basreng.

3.1.2 Logo CV Sajodo Karya Gemilang



Gambar 3. 1
Logo Perusahaan

3.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 3. 2
Struktur Perusahaan

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau teknik ilmiah yang disusun secara sistematis yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi ketika melakukan penelitian, dan hal tersebut disesuaikan dengan objek atau subjek yang diteliti (Sugiyono, 2019:2). Pada bagian ini diuraikan mengenai jenis penelitian yang dipilih, operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, model penelitian, dan teknik analisis data.

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan terstruktur, mulai dari perancangan hingga pelaksanaan penelitian, serta menekankan penggunaan data berupa angka. Sedangkan metode survei adalah metode penelitian yang menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data secara langsung di lapangan (Sugiyono, 2019:57).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Supaya penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan, maka perlu dipahami unsur-unsur yang menjadi dasar penelitian yang termuat dalam operasionalisasi variabel. Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh Beban Kerja dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja (Suatu Penelitian Pada Karyawan bagian produksi CV Sajodo Karya Gemilang)”, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas atau independen (X), merupakan variable yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat atau dependen (Sugiyono, 2019:69). Variabel bebas atau independen dalam penelitian ini yaitu Beban Kerja (X1) dan Motivasi (X2).
2. Variable terikat atau dependen (Y), merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas (Sugiyono, 2019:69). Variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini yaitu Kepuasan Kerja (Y).

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beban Kerja (X ₁)	Beban kerja adalah ringan atau beratnya pekerjaan yang dibebankan kepada karyawan bagian produksi CV. Sajodo Karya Gemilang untuk diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, dengan memanfaatkan potensi yang ada dalam diri.	1. Target yang harus dicapai	• Target yang ditentukan perusahaan • Pandangan hasil kerja yang harus diselesaikan	O R D I N A L
		2. Kondisi pekerjaan	• Pekerjaan memerlukan konsentrasi tinggi • Pekerjaan memiliki tuntutan tanggung jawab besar	
		3. Penggunaan waktu	• Kesesuaian waktu yang tersedia dengan jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan	
		4. Standar pekerjaan	• Standar pekerjaan yang	

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			ditentukan perusahaan • Perlunya usaha yang besar untuk memenuhi standar pekerjaan	
Motivasi Kerja (X ₂)	Motivasi adalah dorongan untuk bekerja lebih optimal dengan mengarahkan segala potensi yang dimiliki karyawan CV Sajodo Karya Gemilang untuk mencapai tujuan pribadi maupun organisasi.	1. Kebutuhan fisik	• Tercukupinya kebutuhan dasar dari penghasilan yang didapatkan	O R D I N A L
		2. Kebutuhan rasa aman dan keselamatan	• Perlengkapan kerja yang menunjang keselamatan bekerja • Jaminan kerja dan perlindungan dari perusahaan	
		3. Kebutuhan sosial	• Dapat berinteraksi dengan baik di lingkungan kerja • Hubungan yang harmonis dengan atasan	
		4. Kebutuhan akan penghargaan	• Apresiasi terhadap hasil kerja dan prestasi kerja	
		5. Kebutuhan akan aktualisasi diri	• Kesempatan untuk mengembangkan kemampuan diri	
Kepuasan Kerja (Y)	Kepuasan kerja adalah keadaan emosional dan sikap positif yang timbul	1. Pekerjaan itu sendiri	• Kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan yang dimiliki	O R D I N A A

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	dalam diri karyawan bagian produksi CV Sajodo Karya Gemilang dari penilaian terhadap pekerjaannya apabila pekerjaan tersebut telah sesuai dengan harapan.	2. Gaji	- Gaji yang diterima sesuai dengan beban pekerjaan - Sistem pemberian gaji yang adil	L
		3. Pengawasan	- Arahan kerja yang jelas dari atasan - Kenyamanan dengan acara atasan memimpin	
		4. Rekan Kerja	- Hubungan yang baik dengan rekan kerja - Dukungan anatar sesama rekan kerja	
		5. Kemangkiran	Tingkat kehadiran dan kecenderungan tidak masuk kerja serta alasannya	

3.2.3 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran penelitian. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber (pihak yang diwawancarai) (Sugiyono, 2019:195). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala bidang kekaryawanan sekaligus bidang marketing CV. Sajodo Karya Gemilang.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk memperoleh jawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian (Sugiyono, 2019:199). Kuesioner dalam penelitian ini berhubungan dengan beban kerja, motivasi, dan kepuasan kerja yang disebarakan kepada seluruh karyawan bagian produksi CV. Sajodo Karya Gemilang.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan dan analisis dokumen, catatan, arsip, serta berbagai catatan tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian (Sugiyono, 2019:199). Studi dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data di lapangan yang disediakan oleh CV. Sajodo Karya Gemilang berupa sejarah singkat, struktur organisasi, jumlah karyawan, dan sebagainya.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, sehingga data tersebut bersifat baru dan sesuai dengan kondisi aktual di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder digunakan untuk memperkuat data primer. Penulis memperoleh data dari buku, jurnal, dan lain sebagainya.

3.2.3.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji, kemudian hasilnya digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan.

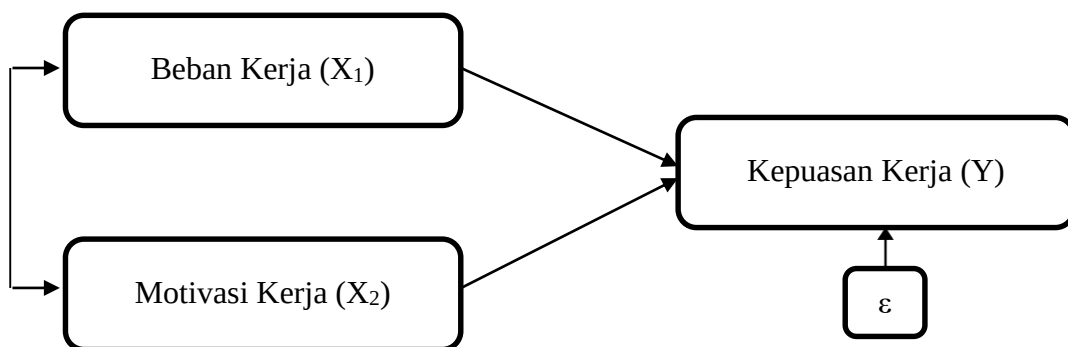
Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi CV. Sajodo Karya Gemilang Tasikmalaya yaitu sebanyak 47 orang.

3.2.3.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Dalam penelitian ini, jumlah populasi sebanyak 47 orang. Karena jumlah populasi relatif terbatas, maka seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan teknik sensus.

3.2.4 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh beban kerja dan motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan maka disajikan model penelitian berdasarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 3. 3
Model Penelitian

Keterangan:

X₁ = Beban Kerja

X₂ = Motivasi Kerja

Y = Kepuasan Kerja

ε = Faktor lain yang tidak diteliti

3.2.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya diolah dan dianalisis secara statistik untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan.

3.2.5.1 Uji Instrumen

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu melakukan uji validitas dan uji reabilitas terhadap kuisisioner.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur aspek yang seharusnya diukur (Sugiyono 2019:175). Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan untuk menilai apakah data yang diperoleh melalui kuesioner dapat dinyatakan valid atau tidak. Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor setiap butir pernyataan dengan total skor menggunakan rumus korelasi *product moment*. Prosedur uji validitas yaitu nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$

Kriteria pengujian:

1. Jika r hitung $> r$ tabel, maka item pernyataan tersebut valid..
2. Jika r hitung $< r$ tabel, maka item pernyataan tersebut tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Hasil penelitian dapat dikatakan reliabel apabila pengujian menghasilkan data yang konsisten meskipun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur gejala yang sama secara konsisten, sehingga hasil pengukurannya dapat dipercaya (Sugiyono, 2019:176). Dalam penelitian ini,

pengujian reabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan nilai batas sebesar 0,06 yang menunjukkan bahwa instrumen dapat digunakan sebagai pengumpul data dan mampu memberikan hasil yang konsisten.

Kriteria pengujian:

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka instrumen dinyatakan reliable.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak reliable.

3.2.5.2 Analisis Deskriptif

Dalam analisis deskriptif, data yang telah dikumpulkan kemudian diringkas dan disajikan berdasarkan ukuran-ukuran tertentu, seperti nilai rata-rata (*mean*), frekuensi, standar deviasi, serta peringkat. Pembobotan data yang diperoleh dari responden dilakukan dengan menggunakan skala Likert pada jenis pernyataan tertutup yang berskala ordinal. Skala tersebut digunakan untuk menunjukkan kecenderungan sikap atau pendapat responden, baik yang bersifat positif maupun negatif. Dalam hal ini peneliti menyajikannya dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2
Skor Metode Skala Likert

Kriteria Alternatif Jawaban	Notasi	Skor Jawaban Positif	Skor Jawaban Negatif
Sangat Setuju	SS	5	1
Setuju	S	4	2
Tidak Ada Pendapat	TAP	3	3
Tidak Setuju	TS	2	4
Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah presentase jawaban

F = Jumlah jawaban (frekuensi)

N = Jumlah responden

Setelah jumlah keseluruhan pada setiap subvariabel diperoleh melalui hasil perhitungan, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai interval dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.5.3 Metode *Successive Interval* (MSI)

Metode *Successive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data berskala ordinal menjadi interval. Berikut merupakan langkah-langkahnya:

1. Menentukan jumlah responden yang memberikan skor 1, 2, 3, 4, atau 5 pada setiap butir, kemudian menyajikannya dalam bentuk frekuensi;
2. Membagi setiap frekuensi dengan jumlah total responden untuk memperoleh proporsi;

3. Menjumlahkan proporsi secara berurutan untuk setiap skor sehingga diperoleh proporsi kumulatif;
4. Menggunakan tabel distribusi normal untuk menghitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif yang telah diperoleh;
5. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{Daerah di bawah batas atas} - \text{Daerah di bawah batas bawah}}$$

6. SV yang nilainya terkecil diubah menjadi sama dengan satu *transformed scale value*: $Y = SV + SV_{\min}$

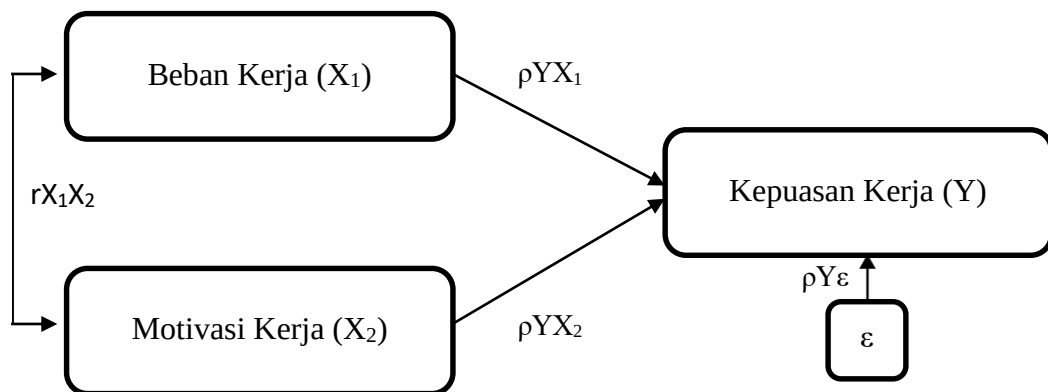
3.2.5.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis Jalur (*Path Analysis*) merupakan pengembangan dari analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengukur hubungan antarvariabel yang telah ditentukan dalam suatu model penelitian. (Ghozali, 2021:277). Menurut Suharsaputra (2018:59) berikut ini merupakan tahapan dari analisis jalur (*path analysis*):

1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub-struktur;
2. Menentukan matriks korelasi;
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen;
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independent terhadap variabel dependen;
5. Menghitung $R_y (X_1 \dots X_k)$;
6. Menghitung koefisien jalur residu;

Adapun formula analisis jalur (*path analysis*) yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat Diagram Jalur



Gambar 3. 4
Diagram Jalur

Keterangan:

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi antara X_1 dan X_2

ρ_{YX_1} = Koefisien Jalur Variabel X_1 terhadap Y

ρ_{YX_2} = Koefisien Jalur Variabel X_2 terhadap Y

$\rho_{Y\varepsilon}$ = Koefisien Jalur Variabel Lain (yang tidak diterliti), tetapi berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

2. Menghitung Koefisien Jalur (ρ)

Koefisien jalur dapat diketahui dengan memperhatikan output pada pengujian anova, dengan ketentuan:

$p\text{-value} = 0,000 \leq 0,05$ yang artinya pemodelan dapat dilanjutkan.

Selanjutnya, menguji masing-masing koefisien variabel pada tabel koefisien dengan ketentuan:

$p\text{-value} = \sum (\text{sigma}) \leq 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Menghitung Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi adalah nilai koefisien yang dapat menyatakan keeratan hubungan diantara dua variabel. Untuk menentukan tingkat keeratan hubungan tersebut akan digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat dilihat dari tabel *pearson correlation coefficients* dengan ketentuan:

$p\text{-value} = \sum (\text{sigma}) \leq 0,05$ yang artinya terdapat hubungan atau korelasi pada variabel independent.

4. Menghitung Faktor Residu (ϵ)

Koefisien residu dihitung berdasarkan *ouput Model Summary* pada program SPSS, di mana nilai R^2 (X1, X2) merupakan nilai *R square* pada Model Summary.

5. Pengaruh Langsung maupun Tidak Langsung X₁, dan X₂ Terhadap Y.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung anatara variabel X₁ dan X₂ terhadap Y, dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3. 3
Pengaruh Langsung dan Tidak langsung X1 dan X2 terhadap Y

No	Nama Variabel	Formula
(1)	(2)	(3)
1.	Beban Kerja (X₁)	
	a. Pengaruh langsung X ₁ terhadap Y	(pYX ₁) (pYX ₁)
	b. Pengaruh tidak langsung X ₁ terhadap Y melalui X ₂	(pYX ₁) (rX ₁ X ₂) (pYX ₂)
	Pengaruh X₁ total terhadap Y	a+b...(1)
2.	Motivasi Kerja (X₂)	
	c. Pengaruh langsung X ₂ terhadap Y	(pYX ₂) (pYX ₂)
	d. Pengaruh tidak langsung X ₂ terhadap Y melalui X ₁	(pYX ₂) (rX ₁ X ₂) (pYX ₁)
	Pengaruh X₂ total terhadap Y	c+d...(2)
4.	Total Pengaruh X₁, X₂ terhadap Y	1+2...(kd)
5.	Pengaruh lain yang tidak diteliti	1-kd = knd

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini akan menggunakan SPSS for Windows Versi 25.0.